

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar, oleh karena itu siswa diharuskan memiliki motivasi belajar tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga besarnya motivasi akan semakin besar kesuksesan belajarnya, siswa yang memiliki motivasi belajar adalah siswa yang giat berusaha, tampak gigih dan tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya dan untuk memecahkan masalahnya, sebaliknya siswa yang motivasinya lemah tampak acuh tak acuh dan mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, dan sering meninggalkan kelas sehingga banyak mengalami kesulitan belajar.

Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran karena mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku siswa. Di samping itu motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar

Dalam kenyataannya berdasarkan pengamatan awal penulis, banyak siswa 18 dari 24 siswa (75%) kelas IV SD Negeri 050724 Tanjung Pura tahun ajaran 2013/2014 yang kurang termotivasi dalam belajar. Hal ini dapat diketahui dari semangat belajar Matematika siswa rendah, hasil dan pemahaman bel<sup>1</sup> tidak memenuhi standar KKM yang diharapkan, siswa terlihat malas belajar, suka bermain dalam kelas, guru belum memanfaatkan secara

maksimal penggunaan alat peraga, kurangnya sarana prasarana yang digunakan ketika belajar Matematika, dan siswa terlihat pasif dalam pembelajaran.

Motivasi belajar ditentukan oleh berbagai faktor antara lain faktor intern meliputi faktor kesehatan, faktor cacat tubuh, intelegensi, minat, perhatian dan bakat, kematangan dan kesiapan, kelelahan jasmani, kelelahan rohani, dan faktor eksternal meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan gedung dan metode belajar, metode mengajar dan kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran dan waktu sekolah, keadaan gedung dan metode belajar, standar pelajaran di atas ukuran dan tugas rumah, kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media dan teman bergaul, serta bentuk kehidupan masyarakat.

Demikian banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, namun diduga faktor penggunaan metode pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode *drill*. Metode *drill* adalah sebagai suatu cara mengajar ketika siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah di pelajari.

Menurut Roestiyah, (2008:125) metode *drill* adalah “Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari”

Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi kualitas pembelajaran. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar dan motivasinya berkurang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode *Drill* di Kelas IV SD Negeri 050724 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2013/2014.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

1. Siswa terlihat kurang berminat dalam belajar
2. Masih rendahnya motivasi belajar siswa
3. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran
4. Metode yang digunakan guru selalu monoton.
5. Guru belum memanfaatkan secara maksimal penggunaan alat peraga
6. Kurangnya sarana prasarana yang digunakan ketika belajar Matematika

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, namun dalam penelitian ini, hanya dibatasi pada penggunaan metode drill dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Menyelesaikan Soal Cerita Tentang FPB dan KPK pada kelas IV SD Negeri 050724 Tanjung Pura tahun ajaran 2013/2014.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah penggunaan metode drill dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi Menyelesaikan Soal Cerita Tentang FPB dan KPK di kelas IV SD Negeri 050724 Tanjung Pura.

## 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode *drill* efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi Menyelesaikan Soal Cerita Tentang FPB dan KPK di kelas IV SD Negeri 050724 Tanjung Pura tahun ajaran 2013/2014.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan pengetahuan tentang peningkatan motivasi belajar Matematika melalui metode *drill* bagi siswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat.

#### b. Bagi Guru

Jika hasil penelitian ini dirasakan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan metode *drill* sebagai usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.

#### c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, dapat memberikan kontribusi tentang metode yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran.

#### d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini menjadi pengalaman, sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode *drill*.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY